

## PENGABDIAN MASYRAKAT TENTANG PENITNGNYA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BANK SAMPAH

Noer Sasongko 1), Eskasari Putri 2)

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS email:  
*noer.sasongko@ums.ac.id*

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS  
email: *ep122@ums.ac.id*

### Abstract

*Community Service This UMS raises key issues related to the importance of financial statements in the business world, one of which is the 'Waste Bank'. This service aims to improve the welfare of the community through improving the financial management of the Waste Bank in the go green women's group in the Serengan area of Surakarta. The general benefit is to provide training to communities around the Women Farmers Group (KWT) with Go Green. The benefits of this service are directed at the continuity of business in a sustainable business world so that the level of people's lives and community welfare is overcome. Collaboration service methods with lectures, training, and discussions. The training is conducted for six months.*

**Keywords:** *Waste Bank, community service, financial report*

### 1. Pendahuluan

Surakarta dikenal dengan kawasan kali bengawan solo, namun efek dari nama Bengawan Solo bukan saja sungai di Bengawan Solo, namun hilir dari kali bengawan solo ke hulunya yaitu kali-kali kecil seperti kali pepe, kali makam bergolo.

Permasalahan sampah dimasyarakat semakin memprihatinkan. Berbagai upaya pemecahan masalah terus dilakukan, seperti penyediaan tempat pembuangan sampah umum, penyediaan alat angkut sampah disetiap daerah, penggerakan kegiatan bank sampah dan lain sebagainya. Masalah berawal dari kesadaran masyarakat terhadap masalah sampah. Pengelolaan sampah diskala rumah tangga dapat meminimalisir penambahan sampah di suatu daerah. Keberadaan bank sampah sebagai salah satu upaya mengatasi permasalahan sampah perlu untuk dikembangkan.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penytor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank.

Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang

semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah baik organik maupun anorganik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi produk bernilai ekonomis. Pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pembuatan kompos dan kerajinan tas daur ulang.

Selama ini program Go Green yang sudah dikembangkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Serengan Go Green yang berada di kali Makam Bergolo Kelurahan Serengan, Kecamatan Serengan dan Kali Pepe. Pengabdian ini melibatkan ibu-ibu rumah tangga tepi kali sebagai kaum marginal yang membutuhkan tambahan ekonomi sebagai penopang hidup membantu suami.

Pengabdian ini menitik beratkan kepada metode Go Green dengan menitik beratkan program efisiensi penggunaan tas belanja sebagai sarana hasil transaksi berbelanja, efisiensi pengelolaan sampah dalam penyelenggaraan kampung yang bersih yang berdampak terhadap kesehatan warganya, efisiensi penggunaan lahan sebagai ruang terbuka hijau dan estetika (landscape), efisiensi penggunaan listrik, efisiensi penggunaan air, efisiensi pemakaian sumber daya alam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kami ingin melakukan pendampingan pengembangan model penyelamatan lingkungan dengan metode go green guna peningkatan ekonomi ibu-ibu rumah tangga di kawasan tepi kali.

## **2. Penelitian**

Analisa situasi dan survey pendahuluan ke lokasi dilakukan beberapa kali, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung. Hal ini dibutuhkan agar tim pengabdian masyarakat dapat menggali permasalahan yang benar-benar dihadapi pada obyek pengabdian. Perumusan masalah ini harus yang benar-benar penting dan mendesak, yang bisa menyentuh permasalahan dasar, tidak hanya gejala atau fenomena masalah saja. Maksudnya jika masalah ini bisa terselesaikan maka tidak akan timbul masalah baru dikemudian hari. Perumusan masalah yang muncul berdasarkan wawancara dan pengamatan adalah bagaimana penyajian laporan keuangan yang akuntabel untuk setiap produk unggulan (bank sampah, produk lainnya). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Serengan Go Green yang berada di kali Makam Bergolo Kelurahan Serengan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta. Manfaat secara umum adalah untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar Kelompok Wanita Tani (KWT) Serengan Go Green yang berada di kali Makam Bergolo Kelurahan Serengan, Kecamatan Serengan khususnya pelatihan untuk penyusunan laporan keuangan yang akuntabel.

### **3. Strategi**

Dari paparan masalah diatas, Tim Pengabdian Masyarakat terdorong untuk memberikan solusi berupa pemberian pelatihan bagaimana penyusunan laporan keuangan yang akuntabel.

### **4. Eksekusi**

Metode pelatihan diberikan bersamaan dengan pemaparan dilakukan oleh pengabdian dalam hal strategi pemasaran. Metode pelatihan ditekankan pada praktek penerapannya yaitu dengan bagaimana penyusunan laporan keuangan yang akuntabel. Masing-masing peserta dibagi per kelompok yang diketuai satu orang peserta lain sebagai koordinator. Untuk menguji bahwa masing-masing kelompok sudah menguasai kemampuan yang diajarkan, per kelompok dipersilahkan memberikan simulasi atau testimoni hasil kerjanya pada kelompok lain. Keberhasilan kelompok ini jika hasil kerjanya sesuai dengan standar yang ditentukan. Standart yang ditentukan adalah sesuai dengan teori pemasaran dan produk.

### **5. Evaluasi Hasil/Dampak**

Pelatihan dilaksanakan pada saat pengabdian berlangsung, dan akan di monitoring oleh tim Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M). Nanti akan dilaksanakan evaluasi terhadap perkembangan di masyarakat. Nanti akan dilaksanakan penyuluhan.

### **6. Simpulan Dan Implikasi**

Simpulan yang dapat disampaikan dalam laporan akhir program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Mitra sudah memiliki peralatan yang memadai untuk menunjang proses produksi yang efektif dan efisien, alat-alat tersebut diantaranya mesin pengadukan bahan beras, mesin pemotongan kerupuk, blender, timbangan, loyang dan pengepresan plastik.
- b. Mitra sudah mampu mengemas hasil produksi secara menarik. Dengan memberi pelatihan singkat cara mengemas dan memberikan alat pengepresan plastik, para mitra sudah mengetahui teknik pengemasan produk yang menarik yang mampu memberikan ciri khas yang dapat meyakinkan calon pembeli.

### **7. Ucapan Terima Kasih**

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Serengan Go Green yang berada di kali Makam Bergolo Kelurahan Serengan, Kecamatan

Serengan.

## **8. Daftar Referensi**

Carter, William K. 2009. Akuntansi Biaya. Salemba Empat: Jakarta. Echdar, Saban. 2013. Manajemen Entrepreneurship. Andi: Yogyakarta. Suryana. 2006. Kewirausahaan. Salemba Empat: Jakarta.